

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Bulan September tahun 2019 dunia sedang disibukkan dengan kemunculan virus baru yang menyebabkan tingginya angka kematian di berbagai negara. Virus yang dinamakan dengan *Corona Virus Disease* atau Covid-19. Virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China. Virus ini mengakibatkan beberapa kegiatan dibatasi sebagai upaya untuk mengurangi penyebarannya.¹

Pada tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak wabah Virus Covid- 19, yang mana mengakibatkan pemerintah melakukan *lock down* di beberapa daerah guna mengurangi penyebaran covid 19. Adanya covid 19 mengakibatkan terhambatnya segala aktivitas masyarakat di setiap bidang, baik itu perekonomian, kesehatan, perdagangan dan juga pendidikan. Sejak diberlakukannya peraturan pemerintah tentang pembatasan sosial, termasuk dalam ranah pendidikan, yang mana telah diputuskan dengan adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid 19. Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan selama covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak covid-19,

¹ Anita Wardani & Yulia Airiza (2021); Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.5(1)772-782

mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.²

Pendidikan menempati posisi yang penting dalam kehidupan sehingga dalam setiap kondisi pendidikan diharapkan dapat diselenggarakan dengan baik, baik oleh lembaga formal maupun non formal. Pendidikan merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya baik mencakup kebutuhan individu maupun sosial, pendidikan memberikan manfaat bagi setiap orang dalam segala aspek karena pendidikan sendiri adalah dasar atau fondasi dalam membangun sebuah peradaban. John Dewey (1959), pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk mencapai tatanan sosial masyarakat.³

Pendidikan sendiri seyogyanya dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

² Kemendikbud.go.id

³ Rosmita Sari Siregar., dkk , *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm. 3.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjalankan dan mengimplementasikan rancangan pendidikan dalam rangka pembentukan dan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sonhadji (2014:105) Sekolah memiliki peran yang penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas manusia dengan diselenggarakannya pendidikan.⁵

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan menciptakan situasi dan lingkungan yang kondusif, nyaman dan mendukung bagi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kondisi lingkungan yang baik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hasil pembelajaran pun dapat dimaksimalkan.⁶

Dalam rangka mencapai tujuannya, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah akan tetapi seluruh lapisan masyarakat termasuk keluarga yang merupakan pintu gerbang pertama seorang anak mendapatkan pendidikan. Ramayulis (Kompri, 2017:25) Keluarga adalah tempat pertama dan institusi dalam masyarakat. Peranan atau partisipasi orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian anak-anaknya. Orang tua lah yang memegang tanggung jawab seluruh anggota keluarganya. Pendidikan menjadi tanggung jawab orang tua terlebih dalam masa pandemi seperti sekarang

⁴ Hidayat Nurwahid, *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Syaami Cipta Media, 2006), hlm. 1.

⁵ A. Sonhadji, *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014) hlm. 105.

⁶ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) hlm. 23.

peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing dan membantu pembelajaran anak-anaknya ketika dilakukan di rumah. Orang tua hendaknya memiliki kemampuan untuk menjalankan pola asuh yang baik sekaligus mitra belajar bagi anak-anaknya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana mestinya.⁷

Kegiatan pembelajaran sendiri merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kata belajar dan mengajar yang terjadi antara guru dan murid. Belajar sendiri menurut Skinner (Moh. Suardi, 2018:10) Suatu perilaku. Pada seseorang yang belajar dapat memberikan tanggapan dengan baik atas stimulus yang diberikan. Sebaliknya bila tidak belajar, maka akan menanggapi dengan kualitas yang menurun atau kurang tanggap dan kurang baik.⁸

Di masa pandemi, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh sehingga ada beberapa faktor penting yang tidak dapat dilaksanakan secara optimal, begitupun dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh (*on line*) yang terjadi di SD N 1 KedungJaya selama masa pandemi.

SD N 1 KedungJaya merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Kedung Jaya, Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon dengan jumlah 8 rombongan belajar. Selama masa pandemi di sekolah ini dilakukan pembelajaran jarak jauh secara *online*, sistem yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan materi dan tugas melalui media sosial berupa *Whatsapp*.⁹

⁷Ibid. hlm 25

⁸Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Publisher, 2018), hlm. 10.

⁹ Lilis, wawancara 21 januari 2022

Pada masa pandemi ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *on line* mengakibatkan anak-anak belajar dari rumah, berkurangnya pendampingan dan peran guru selama masa pandemi ini tentu saja menjadi tantangan bagi orang tua murid untuk turut serta mengoptimalkan waktu untuk mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan segala aktivitas dan pekerjaan orang tua dalam keadaan seperti ini menjadi fenomena baru bagi sebagian besar orang tua siswa SD Negeri 1 Kedung Jaya tak terkecuali juga bagi siswa. Berkurangnya interaksi antara guru dan murid serta pengoptimalan pola belajar bersama orang tua dengan keadaan dan peran yang multi menjadi bahan penelitian untuk dikaji dalam penelitian tentang bagaimana hasil dari pembelajaran jarak jauh tersebut. Dari kondisi yang terjadi ini penulis bermaksud menulis karya ilmiah dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Partisipasi Orang Tua Dalam Pengelolaan Pembelajaran *On Line* Selama Masa Pandemi *Covid-19*. (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kedung Jaya Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah menurut Suriasumantri adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah. Sedangkan menurut Amin Silalahi identifikasi masalah ialah usaha mendaftar sebanyak-banyaknya pertanyaan terhadap suatu masalah yang sekira dapat ditemukan jawabannya.

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah tentang Manajemen Pendidikan Islam di mana kajian pada tulisan ini memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa yang dikaitkan dengan pembelajaran jarak jauh *on line* melalui partisipasi orang tua pada masa pandemi yang menjadi salah satu wilayah kajian manajemen pendidikan. Orang tua sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga memiliki peran dalam manajemen pendidikan bagi anak-anaknya. Partisipasi orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar *on line*.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang fenomena yang terjadi di masyarakat, termasuk fenomena pembelajaran *on line* di masa pandemi, menggambarkan bagaimana partisipasi orang tua dalam membantu anak-anaknya melakukan pembelajaran *on line* agar prestasinya tidak menurun.

c. Jenis Masalah

Sedangkan jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan bagaimana cara partisipasi orang tua dalam mengelola pembelajaran anak-anaknya di masa pandemi. Agar anak-anak dapat mengikuti pembelajaran online dengan baik dan materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh anak-anak walau dengan kondisi dan keadaan yang terbatas contohnya seperti waktu yang dikurangi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang pasti berdampak pada sedikitnya atau berkurangnya materi pembelajaran oleh guru untuk siswa di SD Negeri 1 Kedung Jaya.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diteliti dibatasi bertujuan untuk mengambil fokus masalah dan mempermudah serta mendapatkan hasil yang akurat mengingat keterbatasan berbagai macam keterbatasan dan kendala. Pembatasan masalah pada penelitian ini berfokus pada sejumlah orang tua siswa dalam melakukan pengelolaan pembelajaran di SD Negeri 1 Kedungjaya secara online selama masa pandemi covid 19. Masa pandemi covid di sini adalah masa dimana sebagian wilayah di Indonesia terpapar virus corona dan mengakibatkan diberlakukannya berbagai macam kebijakan termasuk pembelajaran secara online. Hasil prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh melalui online dengan bantuan partisipasi orang tua di rumah.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Kedung Jaya melalui partisipasi orang tua dalam pengelolaan pembelajaran *on line* selama masa pandemi covid 19. Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana cara pengelolaan pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid serta faktor hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi dan dampak terhadap prestasi hasil belajar anak-anaknya selama pembelajaran *on line* di masa pandemi tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Masalah yang diteliti adalah tentang peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Kedung Jaya pada pembelajaran *on line* di masa pandemi covid dengan menekankan pada pembelajaran *on line*, partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran *on line* serta hasil belajar siswa melalui pembelajaran *on line* di masa pandemi. Masalah tersebut dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *on line* di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedung Jaya selama masa pandemi covid -19?
2. Bagaimana bentuk partisipasi orang tua dalam mengelola pembelajaran *on line* anak-anaknya di rumah selama masa pandemi covid – 19?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kedung Jaya selama pembelajaran *on line* di masa pandemi covid -19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *on line* siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kedung Jaya di rumah selama masa pandemi.
- b. Untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan orang tua siswa di rumah selama masa pembelajaran *on line* di rumah.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kedung Jaya selama masa pembelajaran *on line* di rumah.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini selain untuk mencapai tujuan yang diharapkan juga dimaksudkan untuk memberi manfaat bagi pihak lain baik secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu manajemen pendidikan islam khususnya mengenai prestasi hasil belajar siswa SDN 1 Kedung Jaya melalui partisipasi orang tua dalam pengelolaan pembelajaran *on line* di rumah selama masa pandemi covid-19.

- b. Manfaat secara Praktis

Pembaca dapat mengetahui fenomena atau dampak dan gambaran tentang prestasi hasil belajar siswa SDN 1 Kedung Jaya melalui

partisipasi orang tua dalam mengelola pembelajaran *on line* di rumah selama masa pandemi covid-19.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan digunakannya sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam penyusunan setiap bagian yang dikaji dalam tesis ini. Adapun bagian-bagian dari tesis ini tersusun ke dalam lima bab antara lain adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bagian ini berisi tentang kerangka pokok atau latar belakang masalah yang dijadikan landasan untuk diadakannya penelitian. Adapun uraian pada bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori bagian ini membahas konsep teori tentang pembelajaran *on line*, hasil belajar dan partisipasi orang tua..

BAB III Metode Penelitian, bagian ini membahas tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang pembelajaran *on line* selama masa pandemi, bentuk partisipasi orang tua serta hasil belajar siswa selama masa pandemi melalui partisipasi orang tua selama masa pandemi.

BAB V Penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada penelitian ini memuat tentang Peningkatan hasil belajar

siswa selama masa pandemi melalui partisipasi orang tua sedangkan saran ditujukan untuk berbagai pihak baik peneliti maupun pihak yang terkait.

